



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 TENGARAN

Disusun Oleh

Nama : Nur Amalia Afiyanti
NIM : 4301409003
Prodi : Pend. Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMA Negeri 1 Tenganan

Asma Lutfi, S. Th, M, Si.
NIP197805272008122001

Drs. Hendro Saptanto
NIP 195811061987031001

Kepala Pusat Pengembangan
PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas segenap limpahan berkah dan rahmat-Nya, sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL 2 di SMA Negeri 1 Tenganan yang berlangsung kurang lebih 3 bulan dengan baik.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2, praktikan menemui berbagai kendala yang dapat diselesaikan dengan baik. Adanya kelancaran itu tidak lain berkat bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan PPL 2. Oleh karena itu pada praktikan mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hendro Saptanto selaku Kepala SMA Negeri 1 Tenganan yang telah memperkenalkan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)
3. Asma Lutfi, S. Th, M, Si. selaku Dosen Koordinator PPL SMA Negeri 1 Tenganan.
4. Drs. Subiyanto Hadisaputro, M.Si. selaku dosen pembimbing PPL.
5. Drs. Budhi Nugroho selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Tenganan.
6. Segenap guru, karyawan, dan siswa SMA Negeri 1 Tenganan.
7. Siswa-siswa SMA Negeri 1 Tenganan yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 2.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Praktikan memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Dan pada akhirnya kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan PPL..... | 2 |
| C. Manfaat PPL..... | 3 |
| BAB II. LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian PPL..... | 4 |
| B. Dasar Pelaksanaan PPL | 4 |
| C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan..... | 6 |
| BAB III. PELAKSANAAN | |
| A. Waktu..... | 8 |
| B. Tempat | 8 |
| C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan..... | 9 |
| D. Materi Kegiatan | 9 |
| E. Proses Pembimbingan | 9 |
| F. Hal–hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung | 10 |
| BAB IV. PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 13 |
| B. Saran | 13 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional. Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktikan Pengalaman lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan Unnes.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMA Negeri 1 Tenganan yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.

d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut. Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:

- a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Rektor
- a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional sertakesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah,

satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005. Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan

kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tengaran yang berlokasi di kembang Sari, Karangduren Tengaran Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Tengaran dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing mulai minggu ketiga sampai minggu terakhir PPL. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran mandiri)

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

3. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran kimia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

4. Penyusunan laporan PPL

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas X dan XI, mata pelajaran yang diajarkan adalah Kimia. Adapun materi pelajaran Kimia yang praktikan ajarkan kepada siswa kelas X selama PPL II berlangsung yaitu Struktur atom, Sifat periodik Unsur, dan Ikatan Kimia. Sedangkan untuk kelas XI yaitu Teori mekanika kuantum, Bentuk molekul, termokimia.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Guru pamong dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- b. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
- c. Peserta didik SMA Negeri 1 Tengarani menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
- d. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.

- e. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
 - f. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
 - g. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
 - h. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
 - c. Kurang tersedianya peralatan penunjang seperti spidol dan LCD yang dibutuhkan dalam pembelajaran kimia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut praktikan membawa sendiri, sehingga pembelajaran pun dapat berjalan.
 - d. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
 - e. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
 - f. Dalam proses belajar mengajar di kelas, praktikan masih perlu menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh siswa sehingga materi dapat diterima oleh siswa dengan mudah.

G. Guru Pamong

Guru pamong kimia merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar kimia dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar di kelas X.1, X.2, dan X.3. Sedangkan kelas XI yaitu XI IPA 1 – XI IPA 4.

Dalam pembelajaran di kelas meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep kimia yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Amalia Afyanti
NIM : 4301409003
Prodi : Pend. Kimia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan mahasiswa jurusan kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kmpetensi kepribadian kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik adminstrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat tinggal. Untuk itu tugas yang diemban mahasiswa yang ditempatkan di SMA 1 Tenganan ini memiliki tanggungjawab dan kewajiban tidaklah mudah. Kegiatan PPL dibagi menjadi 2 tahapan yaitu PPL 1 meliputi microteaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah, kemudian untuk PPL 2 meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan. Untuk PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 juli-11 Agustus 2012 kemudian dilanjutkan dengn PPL 2 pada tanggal 13 Agustus-30 Oktober 2012 . Berikut ini merupakan hasil dari PPL 1 :

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran kimia

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan praktikan pembelajaran mata pelajaran kimia cukup menarik minat siswa, karena berhubungan langsung dengan alam sekitar. Adapun kekuatan pembelajaran mata pelajaran kimia yaitu :

- Kimia dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari hari yang dapat dikenali siswa dengan mudah.
- Ilmu kimia sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia dan terus berkembang dengan cakupan yang sangat luas.

Selain kekuatan dari pembelajaran mata pelajaran kimia , terdapat pula kelemahan dari pembelajaran mata pelajaran kimia ini , yaitu :

- Sebagian besar konsep kimia bersifat invisible, sehingga terkadang terjadi miskonsepsi dalam penyampaian konsep tersebut ke siswa.
- Adanya anggapan bahwa kimia itu sulit untuk dipelajari dan dipahami, sehingga menimbulkan ketidaksimpatian dan rasa bosan siswa terhadap mata pelajaran kimia.

b. Ketersediaan sarana prasarana

Sarana prasarana merupakan hal pendukung dalam proses pembelajaran. Di SMA 1 Tenganan sarana prasarana cukup menunjang untuk kegiatan belajar mengajar. Sudah tersedia laboratorium kimia, biologi, fisika, dan bahasa. Kemudian untuk media pembelajaran di sediakan LCD. Selain itu untuk menambah referensi siswa dan guru dalam menggali informasi yang brhubungan dengan mata pelajaran dapat menggunakan hotspot area dan refrensi buku yang cukup lengkap di perpustakaan.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Pelaksanaan PPL 2 yang berjalan lancar tidak lepas dari bimbingan guru pamong di SMA 1 Tenganan dan Dosen pembimbing. Selama pelaksanaan PPL 2 di

SMA 1 Tenganan praktikan mendapatkan bimbingan, motivasi, dan arahan dari bapak L Agus Sri Mulyono. Guru pamong praktikan memberikan variasi model pembelajaran pada mata pelajaran kimia, tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di dalam laboratorium. Guru pamong juga sering memberikan motivasi dan menumbuhkan rasa ingin tahu dan keberanian siswa-siswa. Siswa-Siswa yang diampu guru pamong dapat mudah mengingat materi karena guru pamong sering memberikan kesempatan secara mandiri terhadap siswa dalam menemukan konsep-konsep kimia.

Dosen pembimbing praktikan memberikan arahan dan motivasi sebelum penerjanaan PPL 1, sehingga praktikan mendapat wawasan dan gambaran terhadap pelaksanaan PPL. Dalam PPL 2 dosen pembimbing memberikan saran dan masukan mengenai variasi mengajar di kelas dan tentang materi kimia.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Berdasarkan observasi di kelas SMA 1 Tenganan proses pembelajaran cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari keaktifan siswa, minat siswa, dan interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa di dalam kelas dan di luar kelas. Proses pembelajaran juga sering menggunakan media pembelajaran sehingga dapat menarik minat siswa dalam mempelajari materi tersebut.

Guru juga sering menggunakan laboratorium sebagai tempat belajar. Keterbatasan alat dan bahan laboratorium tidak menghalangi proses belajar mengajar, guru menyiasatinya dengan metode demonstrasi yang melibatkan siswa.

Dalam pembelajaran di kelas guru mengaktifkan siswa dengan menumbuhkan rasa ingin tahu dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. Guru menumbuhkan rasa keberanian siswa untuk berpendapat dan mendiskusikan secara bersama-sama antar guru dan siswa.

e. Kemampuan diri praktikan

Kegiatan PPL 1 di sekolah yang telah dilaksanakan praktikan adalah observasi dan pengamatan proses belajar mengajar di kelas. Dengan kegiatan tersebut praktikan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan sekolah. Kemudian untuk kegiatan pengamatan proses belajar mengajar di kelas, praktikan memperoleh gambaran kondisi kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, dan karakter kelas.

Kegiatan PPL 2 yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi praktikan, sehingga diharapkan praktikan dapat memaksimalkan kemampuan dan pengetahuan dalam kegiatan belajar.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah PPL

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan mendapatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman secara langsung mengenai pendidikan di sekolah. Praktikan dapat menambah wawasan bagaimana seorang guru menyampaikan materi secara logis dan sistematis serta bagaimana mengelola kelas agar tetap kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Selain mendapatkan wawasan bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas, praktikan juga mendapatkan pengetahuan di luar kelas. Salah satunya di laboratorium, praktikan mengetahui bagaimana cara mengelola jadwal praktikum, mengelola administrasi praktikum, dan bagaimana menata laboratorium dengan mengutamakan keselamatan kerja.

Selain itu praktikan mendapatkan pengalaman bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah. Praktikan juga

mendapatkan pengalaman dengan mengakrabkan diri dengan siswa agar tercipta hubungan yang baik.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil kegiatan PPL di SMA 1 Tengaran, praktikan menyarankan agar SMA 1 Tengaran ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar di kelas agar tujuan pembelajaran dapat dicapai semaksimal mungkin.

Sedangkan untuk UNNES, saran praktikan adalah agar lebih mempersiapkan koordinasi antara sekolah dengan UNNES sendiri sehingga tidak terjadi kesalahpahaman saat penerjunan praktikan di sekolah latihan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan



L. Agus Sri Mulyono, S.Pd
NIP. 19660828 198901 1 001



Nur Amalia Afiyanti
NIM.4301409003

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SMA N 1 TENGARAN

Nama : Nur Amalia Afiyanti
NIM/Prodi : 4301409003/Pendidikan Kimia S1
Sekolah/tempat latihan : SMA N 1 Tengaran

| Hari dan Tanggal | Kelas | Jam Ke - | Kegiatan |
|------------------|---------|----------|--|
| Senin (30/7) | X2 | 3 | Struktur Atom dan Model Model Atom |
| Senin (30/7) | X3 | 5 | Struktur Atom dan Model Model Atom |
| Selasa (31/7) | Xi ia 3 | 7-8 | Teori atom Nils Bohr dan Teori Mekanika Kuantum |
| Rabu (01/8) | Xi ia 3 | 7-8 | Bilangan-Bilangan Kuantum |
| Kamis (02/8) | X 2 | 1-2 | Model Atom, Konfigurasi Elektron |
| Jumat (03/8) | X3 | 1-2 | Model Atom, Konfigurasi Elektron |
| Senin (06/8) | X2 | 3 | Nomor massa, nomor atom, jumlah proton, neutron, konfigurasi ion |
| Selasa (07/8) | X3 | 5 | Nomor massa, nomor atom, jumlah proton, neutron, konfigurasi ion |
| Selasa (07/8) | Xi ia 3 | 7-8 | Konfigurasi elektron, Elektron Valensi |
| Rabu (08/8) | Xi ia 3 | 7-8 | Konfigurasi elektron, Elektron Valensi |
| Kamis (09/8) | X2 | 1-2 | Isotop, isobar, isoton dan konfigurasi ion |
| Jumat (10/8) | X3 | 1-2 | Isotop, isobar, isoton dan konfigurasi ion |
| Senin (27/8) | X2 | 3 | Menentukan periode, golongan, dan sifat periodik unsur |
| Senin (27/8) | X3 | 5 | Menentukan periode, golongan, dan sifat periodik unsur |
| Selasa (28/8) | Xi ia 3 | 7-8 | Teori domain elektron, bentuk molekul, blok spdf |

Guru Pamong



L. Agus Sri Mulyono, S.Pd
NIP. 196608281989011001

Dosen Pembimbing



Drs. Subiyanto H., M.Si
NIP.195104211975011022

Kepala Sekolah

Drs. Hendro Saptanto
NIP.195811061987031001

Lampiran 2

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL
SEKOLAH LATIHAN SMA N 1 TENGARAN**

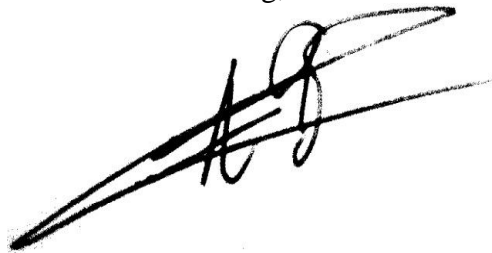
NAMA : NUR AMALIA AFIYANTI

NIM/PRODI : 4301409003/PENDIDIKAN KIMIA S1

FAKULTAS : FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

| Hari | Jam | Kelas | Mata Pelajaran |
|--------|---------------|---------|----------------|
| SENIN | 10.00 – 10.45 | X3 | KIMIA |
| | 10.45 – 11.00 | XI IA 3 | |
| | 11.15 – 13.30 | X2 | |
| SELASA | 07.00 – 08.30 | XI IA 3 | |
| RABU | 11.15 – 13.30 | XI IA 3 | |
| KAMIS | 07.45 – 08.30 | X2 | |
| JUMAT | 08.30 – 10.00 | X3 | |

Mengetahui,
Guru Pamong,



L. Agus Sri Mulyono, S.Pd

NIP. 19660828 198901 1 001

Praktikan,



Nur Amalia Afiyanti

NIM. 4301409003

Lampiran 3

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL PRODI PENDIDIKAN
KIMIA/TAHUN 2012**

Sekolah/tempat latihan : SMA 1 Tenganan
 Nama/NIP Dosen Pembimbing : Asma Luthfi S.Ag, M.Hum
 Jurusan/Fakultas : Kimia/Fakultas Matematika dan Ilmu
 Pengetahuan Alam

| No | Tanggal | Mahasiswa yang dibimbing | Materi Bimbingan | Tanda Tangan |
|----|------------|--------------------------|-----------------------|-------------------------|
| 1 | 28/09/2012 | Dyah Ayu Wulandari | Kegiatan PBM di Kelas | <i>Asma Luthfi S.Ag</i> |
| 2 | | Nur Amalia Afiyanti | Kegiatan PBM di Kelas | <i>Asma Luthfi S.Ag</i> |
| 3 | | Zara Bunga Namira | Konsultasi RPP | <i>Asma Luthfi S.Ag</i> |
| 4 | 28/09/2012 | Dyah Ayu Wulandari | Konsultasi RPP | <i>Asma Luthfi S.Ag</i> |
| 5 | | Nur Amalia Afiyanti | Konsultasi RPP | <i>Asma Luthfi S.Ag</i> |
| 6 | | Zara Bunga Namira | Kegiatan PBM di Kelas | <i>Asma Luthfi S.Ag</i> |
| 7 | 02/10/2012 | Dyah Ayu Wulandari | Konsultasi RPP | <i>Asma Luthfi S.Ag</i> |
| 8 | | Nur Amalia Afiyanti | Konsultasi RPP | <i>Asma Luthfi S.Ag</i> |
| 9 | | Zara Bunga Namira | Kegiatan PBM di Kelas | <i>Asma Luthfi S.Ag</i> |
| 10 | 05/10/2012 | Dyah Ayu Wulandari | Konsultasi RPP | <i>Asma Luthfi S.Ag</i> |
| 11 | | Nur Amalia Afiyanti | Kegiatan PBM di Kelas | <i>Asma Luthfi S.Ag</i> |
| 12 | | Zara Bunga Namira | Konsultasi RPP | <i>Asma Luthfi S.Ag</i> |

Tenganan, Oktober 2012
Kepala SMA Negeri 1 Tenganan

Drs. Hendro Saptanto
NIP 195811061987031001

Lampiran 4

SILABUS

Nama Sekolah : SMA
 Mata Pelajaran : KIMIA
 Kelas/Semester : X/1
 Standar Kompetensi : 2. Memahami hukum-hukum dasar kimia dan penerapannya dalam perhitungan kimia (stoikiometri)

| Kompetensi dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Indikator | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber/bahan/alat |
|--|---------------------|--|--|--|---------------|---|
| 2.1 Mendeskripsikan tata nama senyawa anorganik dan organik sederhana serta persamaan reaksinya. | ▪ Tata nama senyawa | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan senyawa biner (senyawa ion) yang terbentuk dari tabel kation (golongan utama) dan anion serta memberi namanya dalam diskusi kelompok. ▪ Menentukan nama senyawa biner yang terbentuk melalui ikatan kovalen. ▪ Menentukan nama senyawa poliatomik yang terbentuk dari tabel kation (golongan utama dan NH_4^+) dan anion poliatomik serta memberi namanya dalam diskusi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan nama senyawa biner ▪ Menuliskan nama senyawa poliatomik ▪ Menuliskan nama senyawa organik sederhana | <ul style="list-style-type: none"> ▪ <u>Jenis tagihan</u> Tugas individu kuis Ulangan ▪ <u>Bentuk instrumen</u> Tes tertulis | 3 jam | <ul style="list-style-type: none"> ▪ <u>Sumber</u> Buku kimia Lembar kerja siswa |

| Kompetensi dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Indikator | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber/bahan/alat |
|------------------|------------------------------|---|---|-----------|---------------|-------------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> kelompok ▪ Menyimpulkan aturan pemberian nama senyawa biner dan poliatomik. ▪ Menginformasikan nama beberapa senyawa organik sederhana. | | | | |
| | ▪ Persamaan reaksi sederhana | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan cara menyetarakan reaksi. ▪ Latihan menyetarakan persamaan reaksi. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyetarakan reaksi sederhana dengan diberikan nama-nama zat yang terlibat dalam reaksi atau sebaliknya | | 4 jam | |

RENCANA PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------------|----------------------------------|
| Nama Sekolah | : SMA 1 Tengaran |
| Kelas / Semester | : X / 1 |
| Mata Pelajaran | : Kimia |
| Materi Pokok | : Tatanama Senyawa |
| Alokasi Waktu | : 4 Jam Pelajaran (4 x 45 menit) |
| Tahun Pelajaran | : 2012/2013 |

A. Standar Kompetensi

Memahami hukum-hukum dasar kimia dan penerapannya dalam perhitungan kimia (stoikiometri).

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan tata nama senyawa organik dan anorganik sederhana serta persamaan reaksinya

C. Indikator

1. Kognitif

- 1.1 Mengetahui aturan pemberian nama senyawa biner dan menentukan senyawa biner yang terbentuk dari tabel kation dan anion serta memberi namanya.
- 1.2 Mengetahui aturan pemberian nama senyawa poliatomik dan menentukan senyawa poliatomik yang terbentuk dari kation dan anion poliatomik serta memberi namanya.
- 1.3 Mengetahui aturan pemberian nama senyawa asam dan memberikan nama senyawa.
- 1.4 Mengetahui aturan pemberian nama senyawa basa dan memberikan nama senyawa.

- 1.5 Mengetahui aturan pemberian nama senyawa garam dan memberikan nama senyawa.
 - 1.6 Mengetahui aturan pemberian nama senyawa organik sederhana dan memberikan nama senyawa
 - 1.7 Menyetarakan persamaan reaksi sederhana
2. Psikomotor
 - 2.1 Menyampaikan pendapat sesuai pokok bahasan diskusi
 - 2.2 Melakukan diskusi dengan baik
 - 2.3 Mengemukakan gagasan dengan baik
 - 2.4 Mematuhi aturan diskusi yang dibuat kelompok
 - 2.5 Terampil menjawab pertanyaan dari kelompok lain
 - 2.6 Terampil dalam membuat simpulan sementara
3. Afektif
 - 3.1 Karakter: Berpikir kreatif, kritis, dan logis; mempunyai rasa ingin tahu, jujur, dan bertanggung jawab, peduli, serta berperilaku santun.
 - 3.2 Keterampilan sosial: bekerjasama, menyampaikan pendapat, menjadi pendengar yang baik, dan menanggapi pendapat orang lain.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - 1.1 Siswa dapat mengetahui aturan pemberian nama senyawa biner dan menentukan senyawa biner yang terbentuk dari tabel kation dan anion serta memberi namanya.
 - 1.2 Siswa dapat mengetahui aturan pemberian nama senyawa poliatomik dan menentukan senyawa poliatomik yang terbentuk dari kation dan anion poliatomik serta memberi namanya.
 - 1.3 Siswa dapat mengetahui aturan pemberian nama senyawa asam dan memberikan nama senyawa.
 - 1.4 Siswa dapat mengetahui aturan pemberian nama senyawa basa dan memberikan nama senyawa.

1.5 Siswa dapat mengetahui aturan pemberian nama senyawa garam dan memberikan nama senyawa.

1.6 Siswa dapat mengetahui aturan pemberian nama senyawa organik sederhana dan memberikan nama senyawa.

1.7 Siswa dapat menyetarakan persamaan reaksi sederhana

1 Psikomotor

1.1 Siswa dapat menyampaikan pendapat sesuai pokok bahasan diskusi

1.2 Siswa dapat melakukan diskusi dengan baik

1.3 Siswa dapat mengemukakan gagasan dengan baik

1.4 Siswa dapat mematuhi aturan diskusi yang di buat kelompok

1.5 Siswa terampil menjawab pertanyaan dari kelompok lain

1.6 Siswa terampil dalam membuat simpulan sementara

2 Afektif

2.1 Siswa kelas X dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dan menunjukkan karakter berpikir kreatif, kritis, dan logis; mempunyai rasa ingin tahu, jujur, dan berperilaku santun sesuai.

2.2 Siswa kelas X dapat bekerjasama dalam kegiatan diskusi kelompok dan aktif menyampaikan pendapat, menjadi pendengar yang baik, dan menanggapi pendapat orang lain dalam diskusi.

E. Materi Ajar

1. Tata nama senyawa biner

Senyawa biner adalah senyawa yang terdiri dari dua jenis unsur. Misalnya CO_2 yang terdiri dari unsur C dan unsur O, NH_3 yang terdiri dari unsur N dan unsur H.

a) Tata nama senyawa biner dari nonlogam-nonlogam

1) Senyawa biner nonlogam-nonlogam diberi dengan aturan: nama unsur pertama disebutkan, diikuti nama unsur kedua dengan akhiran “ida”.

2) Jumlah unsur disebutkan dalam bahasa Yunani:

| | | | |
|---|---------|----|---------|
| 1 | = mono | 6 | = heksa |
| 2 | = di | 7 | = hepta |
| 3 | = tri | 8 | = okta |
| 4 | = tetra | 9 | = nona |
| 5 | = penta | 10 | = deka |

3) Unsur pertama tidak perlu disebutkan mono bila unsurnya hanya satu.

Contoh:

N_2O = dinitrogen monoksida

NO = nitrogen monoksida (bukan mononitrogen monoksida)

4) Untuk senyawa yang terdapat unsur hidrogen (H), jumlah unsur baik unsur pertama dan kedua tidak perlu disebutkan dengan awalan Yunani.

Contoh:

HCl = hidrogen klorida (bukan hidrogen monoklorida)

H_2S = hidrogen sulfida (bukan hidrogen monosulfida)

Senyawa-senyawa yang umum dikenal tidak perlu mengikuti aturan-aturan tersebut:

H_2O = air (bukan hidrogen oksida)

NH_3 = ammonia (bukan nitrogen trihidrida)

CH_4 = metana (bukan karbon tetrahidrida)

b.) Tata nama senyawa biner dari logam-nonlogam

Unsur logam ditulis di depan dan nonlogam di belakang. Contoh: besi klorida ditulis $FeCl_2$, bukan Cl_2Fe , karena Fe logam dan ditulis di depan dan Cl nonlogam ditulis di belakang.

1) Nama unsur logam disebutkan, diikuti nama unsur nonlogam ditambah akhiran "ida". Berbeda dengan senyawa nonlogam-nonlogam, untuk senyawa logam-nonlogam jumlah unsur tidak perlu disebutkan dengan awalan Yunani.

Contoh:

KBr = kalium bromida (bukan kalium monobromida)

$MgBr_2$ = magnesium bromida (bukan magnesium dibromida)

2) Logam yang mempunyai bilangan oksidasi lebih dari satu, bilangan oksidasinya ditulis dalam kurung dengan angka Romawi.

Contoh:

Cu_2O = tembaga (I) oksida

CuO = tembaga (II) oksida

$FeCl_2$ = besi (II) klorida

$FeCl_3$ = besi (III) klorida

Unsur yang mempunyai bilangan oksidasi lebih dari satu diantaranya: Fe, Sn, Hg, Au, Pb, dan Cu. Bilangan oksidasi adalah nilai muatan (dapat berharga positif

atau negatif) dari atom dalam pembentukan suatu molekul atau ion. Adapun aturan penetapan biloks dibicarakan lebih lanjut pada bab reaksi redoks.

2. Tata nama senyawa poliatomik

Senyawa poliatomik merupakan gabungan dari kation (ion bermuatan positif) dan anion (ion bermuatan negatif).

a. Senyawa Asam

Asam adalah suatu senyawa yang biasanya dapat larut dalam air dan melepaskan ion-ion hidrogen (H^+) dan anion yang disebut sisa asam. Nama dari suatu senyawa asam dituliskan dengan awalan “asam” yang diikuti dengan nama anionnya. Aturan ini hanya berlaku untuk ejaan bahasa Indonesia, tetapi untuk bahasa Inggris, nama suatu senyawa asam dituliskan dengan kata sifat dari nama anionnya yang diikuti oleh kata “acid”.

Contoh:

H_2SO_4 = asam sulfat

HNO_3 = asam nitrat

H_3PO_4 = asam fosfat

b. Senyawa Basa

Basa adalah suatu senyawa yang biasanya dapat larut dalam air dan melepaskan ion-ion hidroksida (OH^-) dan kation logam. Nama senyawa basa dituliskan dengan nama kationnya diikuti dengan kata “hidroksida”.

Contoh:

$NaOH$ = natrium hidroksida

$Mg(OH)_2$ = magnesium hidroksida

KOH = kalium hidroksida

c. Senyawa Garam

Garam adalah zat yang dihasilkan dari reaksi antara senyawa asam dan senyawa basa. Garam merupakan senyawa ion yang terdiri dari kation dan anion, sehingga penamaan garam sama dengan penamaan senyawa ion.

Contoh:

$NaCl$ = natrium klorida

$Al_2(SO_4)_3$ = alumunium sulfat

3. Tata nama senyawa organik sederhana

Senyawa organik adalah senyawa yang pada mulanya terbatas pada senyawa yang berasal dari makhluk hidup, tetapi sekarang mencakup senyawa-senyawa karbon buatan, misalnya plastik.

Selain mempunyai nama sistematis, senyawa organik juga mempunyai nama khusus atau nama Trivial, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut.

Contoh:

$\text{CO}(\text{NH}_2)$ = urea

$\text{C}_6\text{H}_{12}\text{O}_6$ = glukosa

$\text{C}_{12}\text{H}_{22}\text{O}_{11}$ = sukrosa

$\text{C}_3\text{H}_6\text{O}$ = aseton

NH_3 = amonia

4. Persamaan reaksi sederhana

Persamaan reaksi menggambarkan reaksi kimia yang terdiri atas rumus kimia pereaksi dan hasil reaksi disertai koefisiennya masing-masing. Persamaan reaksi yang sempurna disebut juga persamaan reaksi yang telah setara. Syarat-syarat persamaan reaksi setara sebagai berikut.

1. Jenis unsur-unsur sebelum dan sesudah reaksi selalu sama.
2. Jumlah masing-masing atom sebelum dan sesudah reaksi selalu sama (memenuhi hukum kekekalan massa).
3. Perbandingan koefisien reaksi menyatakan perbandingan mol (khusus yang berwujud gas perbandingan koefisien juga menyatakan perbandingan volume asalkan suhu dan tekanannya sama).
4. Pereaksi dan hasil reaksi dinyatakan dengan rumus kimia yang benar.
5. Wujud zat-zat yang terlibat reaksi harus dinyatakan dalam tanda kurung setelah rumus kimia. Untuk membuat persamaan reaksi menjadi setaradiperbolehkan mengubah jumlah rumus kimia (jumlah molekul atau satuan rumus), tetapi tidak boleh mengubah rumus kimia zat-zat yang terlibat persamaan reaksi. Jumlah satuan rumus kimia disebut **koefisien**.

Selain menggambarkan rumus kimia, persamaan reaksi yang sempurna juga menunjukkan wujud zat yang terlibat dalam reaksi. Wujud zat dalam persamaan reaksi disingkat dengan:

(s) : *solid* (zat padat)

(l) : *liquid* (zat cair)

(aq) : *aqueous* (larutan dalam air)

(g) : gas

→ Menuliskan Persamaan Reaksi

Menuliskan Persamaan Reaksi dapat dilakukan dengan 3 langkah:

1. Menuliskan Persamaan reaksi dengan kata-kata terdiri dari nama dan wujud zat-zat pereaksi serta nama dan wujud zat-Zat hasil reaksi
2. Menuliskan persamaan rumus kimianya
3. Menyetarakan, yaitu memberi koefisien yang sesuai sehingga jumlah atom unsur sama pada kedua ruas

Cara menyetarakan persamaan reaksi:

1. Cara langsung
2. Cara aljabar (matematika)

1. Cara Langsung

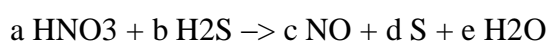
- Tetapkan koefisien zat yang rumusnya paling kompleks = 1
- Setarakan atom-atom dengan urutan Kation (logam), anion (non logam), H dan O

2. Cara aljabar (matematika)

Contoh :

Tentukanlah koefisien reaksi dari asam nitrat dan hidrogen sulfida menghasilkan nitrogen oksida, sulfur, dan air. Persamaan reaksinya dapat ditulis: $\text{HNO}_3(aq) + \text{H}_2\text{S}(g) \rightarrow \text{NO}(g) + \text{S}(s) + \text{H}_2\text{O}(l)$

Jawab: Cara yang termudah untuk menentukan koefisien reaksinya adalah dengan memisalkan koefisiennya masing-masing a, b, c, d dan e sehingga:



Berdasarkan reaksi di atas:

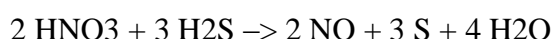
atom N : $a = c$ (sebelum dan sesudah reaksi)

atom O : $3a = c + e \rightarrow 3a = a + e \rightarrow e = 2a$

atom H : $a + 2b = 2e = 2(2a) = 4a \rightarrow 2b = 3a \rightarrow b = \frac{3}{2} a$

atom S : $b = d = \frac{3}{2} a$

Maka agar terselesaikan diambil sembarang harga misalnya $a = 2$ berarti: $b = d = 3$, dan $e = 4$ sehingga persamaan reaksinya:



Persamaan reaksi di atas dapat dibaca: dua senyawa asam nitrat dan tiga senyawa hidrogen sulfida akan menghasilkan dua senyawa nitrogen oksida, tiga atom sulfur, dan empat molekul air

2. Metode dan Media Pembelajaran

Metode : Ceramah, dan diskusi

Media Pembelajaran : Buku Elektronik Sekolah

3. Proses Belajar Mengajar

Pertemuan 1

A. Pendahuluan

| Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---------------|
| Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Siswa diajak membicarakan tentang materi sebelumnya yaitu rumus kimia kemudian siswa ditanya manakah yang lebih berguna dari rumus kimia, setelah itu siswa dijelaskan pentingnya mengetahui rumus kimia dalam belajar kimia. | 5menit |

B. Inti

| Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---------------|
| <p data-bbox="225 405 411 439"><i>1. Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="252 461 1129 600">a. Guru memberi tugas siswa mencari nama- nama senyawa dan rumus kimia di internet dan mencari contoh di lingkungan sekitarnya.<li data-bbox="252 622 1129 712">b. Guru menjelaskan cara member nama senyawa dan menuliskan rumus kimia senyawa<li data-bbox="252 734 1129 824">c. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan tiap kelompok berdiskusi mengenai tata nama senyawa kimia.<li data-bbox="252 846 1129 936">d. Guru mengingatkan kembali cara memberi nama senyawa kimia<li data-bbox="252 958 1129 1048">e. Guru membagikan lembar bahan diskusi untuk setiap kelompok yang berisi media kartu jodoh utuk tatanama senyawa kimia <p data-bbox="225 1070 411 1104"><i>2. Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="252 1126 1129 1216">a. Guru memberi tugas siswa untuk mendiskusikan kartu jodoh mengenai tata nama senyawa anorganik dan organic sederhana.<li data-bbox="252 1238 1129 1328">b. Guru memberi bonus nilai bagi kelompok yang paling cepat menyelesaikan tugas<li data-bbox="252 1350 1129 1485">c. Salah satu kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan serta meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusinya. <p data-bbox="225 1507 411 1541"><i>3. Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="252 1563 1129 1653">a. Guru memberi pertanyaan mengenai tata nama senyawa anorganik dan organic sederhana yang telah didiskusikan.<li data-bbox="252 1675 1129 1765">b. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan.<li data-bbox="252 1787 1129 1877">c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.<li data-bbox="252 1899 1129 1989">d. Guru memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan teman atau siswa mengenai materi yang belum dikuasai | 80 menit |

C. Penutup

| Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--|---------------|
| Penutup a. Guru membimbing siswa untuk menarik simpulan secara umum mengenai materi pelajaran yang telah diajarkan dan telah didiskusikan bersama. b. Guru memberi PR kepada siswa. c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu materi persamaan reaksi | 5 menit |

Pertemuan 2

A. Pendahuluan

| Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---------------|
| Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Siswa diajak membicarakan tentang materi sebelumnya yaitu tatanama senyawa | 5 menit |

B. Inti

| Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--|---------------|
| <i>Eksplorasi</i> a. Guru menjelaskan pengertian persamaan reaksi sederhana dan cara menyetarakan persamaan reaksi. b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan tiap kelompok berdiskusi menyetarakan persamaan reaksi . c. Guru membagikan lembar bahan diskusi untuk setiap kelompok yang berisi soal soal persamaan reaksi yang belum setara. <i>Elaborasi</i> a. Guru memberi tugas siswa menyetarakan persamaan reaksi | 81 menit |

| Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---------------|
| <p>b. Guru membimbing agar tiap anggota ikut serta menyelesaikan soal-soal dalam diskusi kelompok.</p> <p>c. Guru memberi bonus nilai bagi kelompok yang paling cepat menyelesaikan tugas</p> <p>d. Salah satu kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan serta meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusinya.</p> <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>a. Guru memberi pertanyaan mengenai penyetaraan persamaan reaksi yang telah didiskusikan.</p> <p>b. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan.</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.</p> <p>d. Guru memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan teman atau siswa mengenai materi yang belum dikuasai.</p> | |

C. Penutup

| Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---------------|
| <p>Penutup</p> <p>a. Guru membimbing siswa untuk menarik simpulan secara umum mengenai materi pelajaran yang telah diajarkan dan telah didiskusikan bersama.</p> <p>b. Guru memberi PR kepada siswa.</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu materi persamaan reaksi</p> | 5 menit |

4. Penilaian Hasil Belajar

1. Ranah Kognitif

| | | |
|---------------|---|-----------------------|
| Prosedur | : | Tugas tertulis |
| Jenis Tagihan | : | Tugas |
| Instrumen | : | Laporan hasil diskusi |

2. Ranah Afektif

| | | |
|-----------|---|---------------------------|
| Prosedur | : | Observasi langsung |
| Instrumen | : | Lembar Observasi Karakter |

3. Ranah Psikomotor

| | | |
|-----------|---|---------------------------------------|
| Prosedur | : | Observasi langsung |
| Instrumen | : | Lembar observasi berbentuk Check List |

5. Media dan Sumber Belajar

- Buku Kimia Kelas X semester 1 dan buku lain yang relevan.
- Website yang memuat informasi yang berhubungan dengan tatanama senyawa.

6. Daftar Pustaka

Purba, Michael. 2006. Kimia untuk SMA Kelas X. Jakarta: Erlangga.

Supardi, Kasmadi Imam. 2008. Kimia Dasar II. Semarang: UNNES PRESS

Petrucci, Ralph H. 1992. Kimia Dasar. Jakarta: Erlangga.

Utami, budi dkk.2009. Kimia untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

7. Lampiran

A. Penilaian Ranah Kognitif

1. Penilaian Ranah Kognitif

- Tuliskan nama senyawa berikut ini!
 - HI, HBr, HF, HCl, KCl
 - CO, CO₂, NO, NO₂, BaCl₂
- Tuliskan rumus senyawa berikut ini!

- a. Dinitrogen monoksida
- b. Kalsium sulfat
- c. Natrium bromida
- d. Kalium nitrat
- e. Natrium fosfat
- f. Timbal (II) nitrat
- g. Besi (II) oksida
- h. Timah (II) oksida
- i. Kalium permanganat
- j. Natrium iodida

3. Lengkapilah titik-titik di bawah ini:

| No | Rumus | Nama senyawa |
|----|------------------------------|----------------------|
| 1. | HNO_2 | |
| 2. | H_2SO_4 | |
| 3. | | Kalium perklorat |
| 4. | | Stronsium hidroksida |
| 5. | $\text{Fe}_2(\text{CO}_3)_3$ | |

4. Tuliskan nama IUPAC dari...

- a. CH_3COOH
- b. HCHO
- c. CH_3COCH_3
- d. $\text{CH}_3\text{CH}_2\text{OH}$
- e. $\text{C}_{12}\text{H}_{22}\text{O}_{11}$

Tugas PR

1. Tulislah nama senyawa berikut

- a. SiCl_4
- b. Cl_2O_5
- c. ClF_3
- d. FeCl_2
- e. FeCl_3
- f. Ag_2O
- g. H_3PO_4
- h. HCl
- i. HNO_3
- j. NaOH
- k. $\text{Ca}(\text{OH})_2$
- l. NaNO_3
- m. $\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3$
- n. CH_4
- o. CH_3COOH

2. Tulislah rumus molekul senyawa berikut

- a. Fosforus triklorida
- b. Difosforus trioksida
- c. Diklorin heptaoksida
- d. Timah (II) oksida

- e. Timah(IV) oksida
- f. Raksa (II) klorida
- g. Asam sulfat
- h. Asam karbonat
- i. Asam nitrit
- j. Besi (III) hidroksida
- k. Barium hidroksida
- l. Kalium hidroksida
- m. Kalsium nitrat
- n. Timah (IV) sulfat

Kunci Jawaban

Penilaian Ranah Kognitif

1. Tuliskan nama senyawa berikut ini!

- a. HI = asam iodida
- HBr = asam bromida
- HF = asam fluorida
- HCl = asam klorida
- KCl = kalium klorida
- b. CO = karbon monoksida
- CO₂ = karbon dioksida
- NO = nitrogen oksida
- NO₂ = nitrogen dioksida
- BaCl₂ = barium klorida

2. Tuliskan rumus senyawa berikut ini!

- a. Dinitrogen monoksida = N₂O
- b. Kalsium sulfat = CaSO₄
- c. Natrium bromida = NaBr
- d. Kalium nitrat = KNO₃
- e. Natrium fosfat = Na₃PO₄
- f. Timbal (II) nitrat = Pb(NO₃)₂
- g. Besi (II) oksida = FeO
- h. Timah (II) oksida = SnO
- i. Kalium permanganat = KMnO₄
- j. Natrium iodide = NaI

3. Lengkapilah titik-titik di bawah ini:

| No | Rumus | Nama senyawa |
|----|---|----------------------|
| 1. | HNO ₂ | <u>Asam nitrit</u> |
| 2. | H ₂ SO ₄ | <u>Asam sulfat</u> |
| 3. | <u>KClO₄</u> | Kalium perklorat |
| 4. | <u>Sr(OH)₂</u> | Stronsium hidroksida |
| 5. | Fe ₂ (CO ₃) ₃ | Besi (III) karbonat |

4. Tuliskan nama senyawa dari...
- CH_3COOH = asam asetat
 - HCHO = formaldehida
 - CH_3COCH_3 = propanon
 - $\text{CH}_3\text{CH}_2\text{OH}$ = etanol
 - $\text{C}_{12}\text{H}_{22}\text{O}_{11}$ = sukrosa

Tugas PR

Tata Nama Senyawa Biner, Poliatomik, Asam, Basa, Garam, dan Organik Sederhana

1. Nama Senyawa

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| a. Silikon tetraklorida | i. Asam nitrat |
| b. diklorida pentaoksida | j. Natrium hidroksida |
| c. kloro trifluorida | k. Kalsium hidroksida |
| d. besi (II) klorida | l. Natrium nitrat |
| e. Besi (III) klorida | m. Aluminium sulfat |
| f. Perak oksida | n. Metana |
| g. Asam fosfat | o. Asam cuka (asam asetat) |
| h. Asam klorida | |

2. Rumus Molekul Senyawa

- FeCl_3
- P_2O_3
- Cl_2O_6
- SnO
- SnO_2
- HgCl_2
- H_2SO_3
- HCO_3
- HNO_2
- $\text{Fe}(\text{OH})_3$
- $\text{Ba}(\text{OH})_2$
- KOH
- $\text{Ca}(\text{NO}_3)_2$
- $\text{Sn}(\text{SO}_4)$

Media Kartu Soal dan Kartu Jawaban

| Kartu Soal | Kartu Jawaban |
|--|--|
| <p data-bbox="188 365 352 398">Kelompok 1</p> <div data-bbox="229 416 730 600" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; background-color: #d9e1f2; padding: 10px; text-align: center;">$\text{Na}^+ + \text{O}^{2-}$</div> | <div data-bbox="863 416 1364 622" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; background-color: #f4b084; padding: 10px; text-align: center;">Na_2O<p data-bbox="963 524 1262 562">Dinatrium oksida</p></div> |
| <div data-bbox="229 721 730 927" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; background-color: #d9e1f2; padding: 10px; text-align: center;">CrCl_2</div> | <div data-bbox="863 721 1364 927" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; background-color: #f4b084; padding: 10px; text-align: center;"><p data-bbox="970 750 1251 869">Kromium (II) Klorida</p></div> |
| <div data-bbox="229 990 730 1196" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; background-color: #d9e1f2; padding: 10px; text-align: center;"><p data-bbox="261 1019 699 1070">Plumbum (I) oksida</p></div> | <div data-bbox="863 990 1364 1196" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; background-color: #f4b084; padding: 10px; text-align: center;">Pb_2O</div> |
| <div data-bbox="229 1240 730 1447" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; background-color: #d9e1f2; padding: 10px; text-align: center;"><p data-bbox="352 1270 612 1388">Magnesium Fluorida</p></div> | <div data-bbox="863 1240 1364 1447" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; background-color: #f4b084; padding: 10px; text-align: center;">MgF_2</div> |
| <p data-bbox="188 1473 352 1507">Kelompok 2</p> <div data-bbox="201 1525 730 1731" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; background-color: #d9e1f2; padding: 10px; text-align: center;">$\text{Cu}^{2+} + \text{NO}_3^-$</div> | <div data-bbox="834 1525 1364 1731" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; background-color: #f4b084; padding: 10px; text-align: center;">$\text{Cu}(\text{NO}_3)_2$<p data-bbox="932 1630 1267 1668">Tembaga (II) nitrat</p></div> |

| Kartu Soal | Kartu Jawaban |
|---|---|
| <p data-bbox="201 277 730 483">AlCl₃</p> | <p data-bbox="836 277 1366 483">Aluminium klorida</p> |
| <p data-bbox="223 571 753 777">Aluminium hidroksida</p> | <p data-bbox="842 571 1372 777">Al(OH)₃</p> |
| <p data-bbox="229 846 759 1052">Urea</p> | <p data-bbox="833 846 1362 1052">CO(NH₂)₂</p> |
| <p data-bbox="188 1093 352 1122">Kelompok 3</p> <p data-bbox="229 1137 759 1344">Formaldehida</p> | <p data-bbox="836 1137 1366 1344">HCHO</p> |
| <p data-bbox="229 1393 759 1599">Ag₂SO₄</p> | <p data-bbox="836 1393 1366 1599">Perak sulfat</p> |
| <p data-bbox="229 1686 759 1892">Boron triklorida</p> | <p data-bbox="842 1686 1372 1892">BCl₃</p> |

| Kartu Soal | Kartu Jawaban |
|-------------------------------------|--------------------------|
| $\text{Fe}^{3+} + \text{SO}_4^{2-}$ | Besi (III) sulfat |
| Kelompok 4 Asam asetat | CH_3COOH |
| HCl | Asam klorida |
| PCl_3 | Fosfor triklorida |
| Timah (II) klorida | SnCl_2 |
| Kelompok 5 Asam cuka | CH_3COOH |

| Kartu Soal | Kartu Jawaban |
|-------------------------------|--------------------------|
| Fe_2S_3 | Besi (III) sulfida |
| $\text{Mg}_3(\text{PO}_4)_2$ | Magnesium fosfat |
| Timah (IV) hidroksida | $\text{Sn}(\text{OH})_4$ |
| Kelompok 6 HgSO_4 | Raksa (II) sulfat |
| BaSO_4 | Barium sulfat |
| Besi (II) klorida | FeCl_3 |

| Kartu Soal | Kartu Jawaban |
|----------------------|--------------------------|
| Natrium sulfat | Na_2SO_4 |
| Kelompok 7 | |
| Natrium Bromida | NaBr |
| FeCl_3 | Besi (III) Klorida |
| Stronsium Hidroksida | $\text{Sn}(\text{OH})_2$ |
| CH_4 | Metana |
| Kelompok 8 | |
| Dinitrogen Monoksida | N_2O |

| Kartu Soal | Kartu Jawaban |
|-----------------|-------------------------|
| FeCl_2 | Besi (II) Klorida |
| Asam Sulfat | H_2SO_4 |
| Amonia | NH_3 |

- **Soal Persamaan Reaksi Sederhana**

Latihan

→ Salin dan setarakan persamaan reaksi berikut

1. $\text{H}_2(\text{g}) + \text{Br}_2(\text{g}) \rightarrow \text{HBr}(\text{aq})$
2. $\text{NH}_3(\text{g}) + \text{O}_2(\text{g}) \rightarrow \text{NO}(\text{g}) + \text{H}_2\text{O}(\text{l})$
3. $\text{Mg}(\text{s}) + \text{H}_2\text{SO}_4(\text{aq}) \rightarrow \text{MgSO}_4(\text{aq}) + \text{H}_2(\text{g})$
4. $\text{SO}_2(\text{g}) + \text{O}_2(\text{g}) \rightarrow \text{SO}_3(\text{g})$
5. $\text{Na}_2\text{CO}_3(\text{aq}) + \text{H}_2\text{O}(\text{l}) + \text{CO}_2(\text{g}) \rightarrow \text{NaHCO}_3(\text{s})$

→ Tulislah persamaan setara untuk masing-masing reaksi berikut:

1. Besi dengan asam klorida membentuk besi(II)klorida dan gas hidrogen
2. Sewaktu kompor gas dinyalakan, terjadi pembakaran gas propana (C_3H_8) dengan gas oksigen di udara yang menghasilkan gas karbon dioksida dan uap air.

3. Gas karbon dioksida dengan larutan kalium hidroksida membentuk larutan kalium karbonat dan air
4. Larutan amonium sulfat dengan larutan natrium hidroksida membentuk larutan natrium sulfat, gas amonia dan air

B. Penilaian Ranah Afektif

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | | | | | | | |
|----|------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | | | | 2 | | | | 3 | | | |
| | | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

- 1 = Ketepatan waktu masuk kelas (tidak terlambat)
- 2 = Disiplin mengerjakan tugas
- 3 = Menghargai teman bertanya
- A = Baik sekali (skor 4)
- B = Baik (skor 3)
- C = Cukup (skor 2)
- D = Kurang (skor 1)

C. Penilaian Ranah Psikomotorik

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | | | | | | | |
|----|------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | | | | 2 | | | | 3 | | | |
| | | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

- 1 = Aktif memberi pendapat
- 2 = Aktif bertanya
- 3 = Terampil dalam menyampaikan hasil diskusi

- A = Baik sekali (skor 4)
- B = Baik (skor 3)
- C = Cukup (skor 2)
- D = Kurang (skor 1)

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN KONSEP (PPK)
SMA 1 TENGARAN TAHUN PELAJARAN 2012-2013
SEMESTER GASAL**

MATA PELAJARAN : KIMIA

KELAS X-3

| NO | NAMA | NILAI ULANGAN HARIAN KE- | | NILAI TUGAS KE- | |
|----|--------------------------|-----------------------------|-----|-----------------|----|
| | | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 1 | Agustina khuriyatun | 72 | 88 | 90 | 87 |
| 2 | Andin eskandari | 72 | 82 | 90 | 75 |
| 3 | Annida tamara risky | 80 | 88 | 90 | 87 |
| 4 | Asna asfiyati | 84 | 98 | 90 | 87 |
| 5 | Avinda citra anggarani | 64 | 44 | 85 | 75 |
| 6 | Burhan nudin | 100 | 96 | 87 | 90 |
| 7 | Dewi intan sari | 76 | 72 | 90 | 87 |
| 8 | Diva uswatus sulkha | 88 | 98 | 90 | 87 |
| 9 | Fahmi yudha dipawijaya | 76 | 90 | 90 | 87 |
| 10 | Imam lutfi fahrezi | 88 | 24 | 87 | 80 |
| 11 | Intan aulia devi | 80 | 70 | 87 | 87 |
| 12 | Isna nugraha | 80 | 90 | 85 | 87 |
| 13 | Jali ihza susetyo | 68 | 24 | 85 | 87 |
| 14 | Lutfi khakim | 84 | 90 | 85 | 87 |
| 15 | Maja roma juniarka | 72 | 68 | 85 | 87 |
| 16 | Mei nur afifah | 76 | 82 | 90 | 90 |
| 17 | Metallica nilam anggreni | 64 | 60 | 90 | 75 |
| 18 | Mira muarifah | 80 | 92 | 85 | 75 |
| 19 | Muflikah | 88 | 92 | 87 | 87 |
| 20 | Nurani | 88 | 96 | 90 | 87 |
| 21 | Puji johan hadinata | 64 | 58 | 87 | 87 |
| 22 | Rafita hestinationsih | 88 | 88 | 87 | 87 |
| 23 | Reza febriyantika | 80 | 86 | 90 | 87 |
| 24 | Ridwan yulianto | 96 | 28 | 90 | 80 |
| 25 | Rismada alip M.W | 76 | 56 | 90 | 87 |
| 26 | Rizmi amalia aprilliandi | 60 | 90 | 90 | 90 |
| 27 | Rodhiyanto | 72 | 62 | 90 | 75 |
| 28 | Sonia putrid andita | 76 | 84 | 87 | 75 |
| 29 | Sri sutejo | 96 | 90 | 85 | 90 |
| 30 | Sri wahyuningsih | 88 | 92 | 85 | 87 |
| 31 | Suci rizkiyatul | 76 | 86 | 90 | 87 |
| 32 | Tiara munika A | 96 | 100 | 90 | 87 |
| 33 | Tisdiana Chandra devi | 76 | 88 | 90 | 75 |
| 34 | Wahyu suryaningsih | 80 | 72 | 85 | 87 |

Guru Pamong,



L. Agus Sri Mulyono, S.Pd
NIP. 19660828 198901 1 001

Praktikan,



Nur Amalia Afiyanti
NIM. 4301409003

Lampiran 7

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/ KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SMA Negeri 1 Tenggaran

| <u>MAHASISWA</u> | | | <u>DOSEN PEMBIMBING</u> | | |
|--|------------|--|--|---------------------|----------------------------|
| Nama : Nur Amalia Afyanti NIM : 4301409003 Prodi : Pend. Kimia Fakultas : MIPA | | | Nama : Drs. Subiyanto H., M.Si NIP : 195104211975011022 Fakultas : MIPA | | |
| <u>GURU PAMONG</u> | | | <u>KEPALA SMA N 1 Tenggaran</u> | | |
| Nama : L. Agus Sri Mulyono, S.Pd NIP : 196608281989011001 Bidang Studi : Kimia | | | Nama : Drs. Hendro Saptanto NIP : 195811061987031001 | | |
| No | Tanggal | Pokok Bahasan | Kelas | Tanda Tangan | |
| | | | | Dosen Pembimbing | Guru Pamong |
| 1 | 30-07-2012 | Struktur Atom dan Model Model Atom | X2 | <i>Subiyanto H.</i> | <i>L. Agus Sri Mulyono</i> |
| 2 | 31-07-2012 | Teori atom Nils Bohr dan Teori Mekanika Kuantum | Xi ia 3 | <i>Subiyanto H.</i> | <i>L. Agus Sri Mulyono</i> |
| 3 | 01-08-2012 | Bilangan-Bilangan Kuantum | Xi ia 3 | <i>Subiyanto H.</i> | <i>L. Agus Sri Mulyono</i> |
| 4 | 02-08-2012 | Model Atom, Konfigurasi Elektron | Xi ia 3 | <i>Subiyanto H.</i> | <i>L. Agus Sri Mulyono</i> |
| 9 | 07-08-2012 | Nomor massa, nomor atom, jumlah proton, neutron, konfigurasi ion | X3 | <i>Subiyanto H.</i> | <i>L. Agus Sri Mulyono</i> |
| 10 | 07-08-2012 | Konfigurasi elektron, Elektron Valensi | Xi ia 3 | <i>Subiyanto H.</i> | <i>L. Agus Sri Mulyono</i> |
| 11 | 09-08-2012 | Isotop, isobar, isoton dan konfigurasi ion | X2 | <i>Subiyanto H.</i> | <i>L. Agus Sri Mulyono</i> |
| 12 | 27-08-2012 | Menentukan periode, golongan, dan sifat periodik unsur | X3 | <i>Subiyanto H.</i> | <i>L. Agus Sri Mulyono</i> |

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Koordinator dosen pembimbing

Drs. Hendro Saptanto
NIP. 195811061987031001

Asma Lutfi, S. Th, M, Si.
NIP 197805272008122001

